

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Stunting* merupakan sebuah kondisi dimana anak mengalami gangguan pertumbuhan, yang mengakibatkan tinggi badan anak tidak sesuai dengan umurnya sebagai akibat dari masalah gizi kronis yaitu kekurangan asupan gizi yang memadai dalam jangka waktu yang lama (Kementerian Kesehatan RI, 2020). *Stunting* merupakan sebuah kondisi dimana tinggi ataupun panjang badan anak dibandingkan dengan umurnya berada di bawah -2 SD (Skala Deviasi) menurut *Z-Score* yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) (Peraturan Menteri Kesehatan, 2020).

Prevalensi *stunting* di dunia pada tahun 2022 adalah (22,3%) yang mana tergolong tinggi. Dari (22,3%) di dunia, (52%) diantaranya terdapat di benua Asia. Untuk Asia Tenggara, prevalensi *stunting* sendiri berada di angka (24,7%) atau sebanyak 13,9 juta anak (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Untuk Indonesia, pada tahun 2022 masalah *stunting* mengalami penurunan yaitu mencapai (21,6%) dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu (24,4%), dimana provinsi yang menduduki angka *stunting* tertinggi yaitu Nusa Tenggara Timur (35,3%) dan yang terendah yaitu Bali (8%) (Kemenkes RI, 2023). Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) 2022, Aceh merupakan Provinsi dengan prevalensi Balita *stunting* tertinggi kelima dengan Prevalensi (31,2%), Prevalensi Balita

*Stunting* di Aceh ini tergolong buruk, karena melebihi ambang batas yang ditetapkan standar Organisasi Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (WHO) sebesar (20%). Aceh Tengah merupakan salah satu dari dua kabupaten di Aceh yang termasuk sebagai 100 Kabupaten/Kota prioritas pada program penanganan *stunting*. Berdasarkan data dari (Studi Status Gizi Indonesia, 2021) tahun 2021, kasus *stunting* Aceh Tengah mencapai (34,3%) atau termasuk dalam daftar merah.

*Stunting* adalah suatu kondisi kekurangan gizi *kronis* yang mengakibatkan gangguan pertumbuhan dan berdampak negatif terhadap status gizi. *Stunting* pada anak dapat menyebabkan buruknya perkembangan kognitif, motorik, sosial emosional, serta kinerja akademik yang menurun (Pratiwi, 2021). Berdasarkan pada buku (Alligood, 2017) menjelaskan bahwa konsep diri/harga diri (*self esteem*) akan berpengaruh untuk ibu mencapai perannya menjadi seorang ibu. Jika ibu telah mencapai perannya menjadi seorang ibu, anak yang di rawatnya akan tumbuh dan berkembang dengan baik, *self esteem* dapat mempengaruhi pencapaian peran ibu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sholikah (2020) tentang hubungan *self esteem* ibu dengan *maternal role attainment* yang memiliki anak *stunting*, menunjukkan bahwa ada hubungan *self esteem* ibu dengan *maternal role attainment* yang memiliki anak *stunting*. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini (2021) tentang hubungan *self efficacy* ibu dengan perkembangan kognitif pada anak *stunting* usia *toddler* di wilayah puskesmas

Kalirungkut Kota Surabaya, menunjukkan bahwa ada hubungan antara *self efficacy* ibu dengan perkembangan kognitif anak *stunting* usia *toddler*.

Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 19 Desember 2023 di Desa Lumut dan Desa Reje Payung Kecamatan Linge Kabupaten Aceh tengah melalui wawancara terhadap 10 ibu, dimana 6 dari 10 ibu mempunyai anak *stunting*. Hasil wawancara menunjukkan bahwa ibu merasa khawatir karena kondisi *stunting* anak, ibu juga mengatakan merasa bersalah atas kejadian *stunting* yang dialami anak mereka. Sehingga berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang *self esteem* ibu dan status gizi anak *stunting* dengan judul “Hubungan *self esteem* ibu dengan status gizi anak *stunting* di Desa Lumut dan Desa Reje Payung Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self-esteem* ibu dengan status gizi anak *stunting* di Desa Lumut dan Desa Reje Payung Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Mengetahui hubungan antara *self esteem* ibu dengan status gizi anak *stunting* di Desa Lumut dan Desa Reje Payung Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Untuk mengetahui *self esteem* ibu yang memiliki anak *stunting* di Desa Lumut dan Desa Reje Payung Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.
2. Untuk mengetahui status gizi anak *stunting* di Desa Lumut dan Desa Reje Payung Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.
3. Untuk mengetahui hubungan *self-esteem* ibu dengan status gizi anak *stunting* di Desa Lumut dan Desa Reje Payung Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi tempat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat signifikan bagi tempat penelitian yang berfokus pada hubungan antara *self-esteem* ibu dan status gizi anak *stunting*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pandangan holistik dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga, khususnya di lingkungan tempat penelitian.

### **1.4.2 Bagi Intstitusi**

Menjadi referensi untuk mahasiswa lainnya dan dapat dijadikan suatu media penambahan ilmu pengetahuan di lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

### **1.4.3 Bagi Responden**

Penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi responden, khususnya ibu yang memiliki anak *stunting*. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang hubungan antara *self-esteem* ibu dengan status gizi anak dan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika psikologis dan sosial yang mereka alami. Dengan pemahaman ini, responden dapat lebih menyadari faktor-faktor yang mungkin memengaruhi persepsi diri mereka dan mengidentifikasi area yang perlu diperhatikan untuk peningkatan kesejahteraan pribadi.

### **1.4.4 Bagi Peneliti**

Sebagai bahan masukan dan informasi keperpustakaan yang juga menjadi referensi untuk di bidang kesehatan khususnya tentang Hubungan *self-esteem* ibu dengan status gizi anak *stunting*.

### **1.4.5 Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi maupun data dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya.